

## RIWAYAT HIDUP

---

### Data pribadi

Nama : Prof. dr. Badriul Hegar, Ph.D, Sp.A(K)  
Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 21 September 1958  
NIP : 195809211983121001  
Pangkat/Golongan : Pembina Utama/ IVE  
Jabatan : Guru Besar  
Pekerjaan : Staf Pengajar Divisi Gastrohepatologi, Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia - Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo (FKUI-RSCM)  
Alamat : Jalan Gelora Madya HH3/17, Bintaro Jaya, Tangerang.  
Nama isteri : dr. Tantien Noegrohowati, Sp.KK  
Nama anak : 1. Ebrahim Pradjna Winaswant  
2. Pradipa Osadawedya  
3. Valerie Andrea

### Riwayat pendidikan

1977 - 1982 : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia  
1987 - 1992 : Program Pendidikan Dokter Spesialis Anak FKUI  
1995 : Training in Pediatric Gastroenterology, Academic Medical Centre, University of Amsterdam, Netherland  
1997 : Training in Pediatric Gastrointestinal Motility, Vrije Universiteit Brussel, Belgium  
2002 : Dokter Spesialis Anak Konsultan, Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI)  
2011 : *Doctor in Medical Science* bidang studi *Medicine*, Vrije Universiteit Brussles, Belgium  
2017 : Guru Besar Tetap Fakultas Kedokteran UI.

### Riwayat pekerjaan

1984 - 1987 : Kepala Puskesmas Sungayang, Sumatera Barat  
1993 - 1994 : Dokter Spesialis Anak RS Samsudin Sukabumi.  
1995 - sekarang : Staf Pengajar Divisi Gastrohepatologi, Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM  
1999 - 2004 : Sekretaris Pendidikan S1 Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM  
2004 - 2008 : Sekretaris Pendidikan Program Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak, FKUI-RSCM  
2009 - sekarang : Ketua Bidang Peminatan Gastrohepatologi, Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM  
2017- sekarang : Direktur Indonesia Medical Education and Research Institute - IMERI

### Riwayat Pengalaman

#### a. Organisasi profesi

2003 - 2007 : Wakil Ketua Perhimpunan Gastrohepatologi dan Nutrisi Indonesia

2008 -2014	: Ketua Umum Pengurus Pusat IDAI (2 periode)
2010 - 2016	: Manajer 'Project Implementation Unit' Medical Education and Research Center' Universitas Indonesia
2014– 2017	: Ketua Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia
2014 - 2017	: Ketua Tim Rencana Strategi IDAI

Pernah pula bertugas sebagai Bendahara, Sekretaris, Pengembangan Ilmiah dan organisasi pada organisasi profesi dan perhimpunan seminat.

- b. **Publikasi dan presentasi karya ilmiah.** Tiga puluh tiga (33) Karya ilmiah publikasi internasional dan 58 karya ilmiah publikasi nasional. Dua puluh lima (25) Karya ilmiah pada *proceeding book* dan 7 karya ilmiah sebagai BAB dalam Buku Ajar dan Buku. Pembicara pada 15 pertemuan ilmiah internasional dan 41 pertemuan ilmiah nasional periode 2010 - 2016
- c. **Pembimbing.** Ko-promotor dan pembimbing 4 peserta program pendidikan doktor, pembimbing tesis 15 peserta program pendidikan dokter spesialis anak dan 2 peserta program pendidikan konsultan gastrohepatologi anak.
- d. **Editor.** Editor Jurnal Kedokteran *The Indonesian Journal of Gastroenterology, Hepatology, and Digestive Endoscopy* dan *Paediatrica Indonesiana*, serta 10 buah buku
- e. **Tanda penghargaan.** Enam belas (16) tanda penghargaan dari Kementerian Kesehatan, Universitas Indonesia, FKUI, IDI, Organisasi Profesi, RSCM, terkait publikasi karya ilmiah.
- f. **Pengabdian masyarakat.** Nara sumber mengenai kesehatan masyarakat pada 35 media cetak & elektronik serta 26 Seminar/ Pelatihan masyarakat umum, wartawan media, dan tenaga kesehatan bukan dokter. Empat (4) karya ilmiah dalam bentuk buku untuk masyarakat umum.

#### ***Excecutive summary***

Badriul Hegar, lahir pada 21 September 1958. Pada tahun 1977 masuk Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Setelah lulus 1982, ia bekerja sebagai Kepala Puskesmas di Sumatera Barat. Selama 1987-1992 mengikuti pendidikan dokter spesialis anak di Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI. Dari tahun 1995 sampai sekarang bekerja sebagai Staf di Divisi Gastrohepatologi Departemen IKA FKUI. Pada tahun 1995 mengikuti pendidikan tambahan gastroenterologi di Academic Medical Center, Universitas Amsterdam, Belanda dan tahun 1997 mengenai *gastrointestinal motility* di Vrije Universiteit Brusels, Belgia. Pada tahun 2002 dikukuhkan sebagai Konsultan Gastroenterologi oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia. Pada tahun 2011 mendapatkan gelar Ph.D di Vrije Universiteit Brussels, Belgia dan tahun 2017 dikukuhkan sebagai Guru Besar Tetap FKUI. Ia aktif dalam beberapa organisasi profesi. Saat ini bertugas sebagai Direktur Indonesian Medical Education and Research Institute (IMERI). Ia juga menjadi editor pada *Journal of Gastroenterology, Hepatology, and Digestive Endoscopy and Paediatrica Indonesiana*. Ia menerima beberapa penghargaan dari Ikatan Dokter Indonesia dan Universitas Indonesia untuk atikel penelitiannya. Ia mempunyai lebih dari 30 publikasi ilmiah internasional dan lebih dari 50 publikasi ilmiah nasional.

## ***Excecutive summary***

Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) berkembang pada masa keunggulan, inovasi, integrasi, kemandirian sangat dihargai. Dengan peringkat ke sepuluh diantara fakultas kedokteran lain di Asia Tenggara, 'benchmark' menjadi salah satu langkah untuk meningkatkan kualitasnya. Komponen pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan perlu dilaksanakan secara terintegrasi dalam *Academic Health System* untuk menghasilkan sistem kesehatan yang lebih baik. Fakultas Kedokteran UI harus mempunyai standar kualitas dan audit kualitas sehingga ada *continuing improvement* dan upaya mengembangkan cara baru yang lebih efektif. Program 'Elective Posting' di pusat pendidikan dunia terkemuka akan membuka wacana mahasiswa secara dini. Pertukaran 'lecturer' dan pengembangan *Science and Clinical Leader* untuk menjalin *networking* di tingkat global. Mahasiswa sebagai generasi yang akan melanjutkan tonggak pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan perlu terpapar oleh kemajuan sains yang sedang dikembangkan saat ini, baik ilmu dasar, ilmu terapan, teknologi kedokteran atau kesehatan nasional agar mempunyai wawasan sejak dini. Pengembangan teknologi kedokteran, seperti *Artificial Intelligence, Robotic Medical Education, Simulation in Resuscitation Teaching* perlu dipertimbangkan. *Sustainable development Goals* (SDGs) perlu dijadikan salah satu rujukan untuk melengkapi materi pendidikan, penelitian dan pelayanan kesehatan. Luaran proses pendidikan FKUI dapat langsung dimanfaatkan, yaitu dokter beretika dengan ilmu dan keterampilan unggul, siap bekerja di masyarakat sesuai kompetensinya. Penelitian terstandar dapat diterapkan sebagai kebijakan pemerintah atau organisasi profesi untuk mengatasi masalah kesehatan nasional. Hasil penelitian FKUI diperhitungkan untuk melengkapi data global dalam mengatasi masalah kesehatan dunia. Fakultas Kedokteran UI memiliki beragam pasien yang menjadi kekuatannya, terutama di Asia. Penelitian bersama antara klinik dan preklinik menjadi sangat penting; membawa temuan penelitian ke pasien dan sebaliknya membawa temuan klinis ke laboratorium. Indonesia Medical Education and Research Institute (IMERI) dapat menampung berbagai penelitian dengan teknologi tinggi. Pendidikan budi pekerti luhur diperlukan oleh mahasiswa FKUI dan merupakan 'character building', dokter jujur, mengakui keterbatasannya, konsisten yang dikawal oleh etika. Untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing global, maka sistem pendidikan harus terstandar. FKUI juga harus jeli melihat keunggulan yang dimiliki pesaingnya dari luar dan sekaligus menjadi 'role model' bagi perguruan tinggi lainnya di Indonesia. Setelah semua mahasiswa diberi kesempatan untuk mengembangkan diri, selanjutnya FKUI perlu memastikan anak didiknya mampu bersaing secara global dengan teman-teman di luar. FKUI terbuka untuk alumninya untuk saling membantu. Banyak hal yang dapat dilakukan bersama antara FKUI dan ILUNI FKUI. Pada era inovasi dan kemandirian, FKUI harus mengembangkan terobosan strategis dan 'Kemitraan profesional' untuk mewujudkan pertumbuhan finansial yang baik.